

SKRIPSI

**KEMAMPUAN TOLERANSI TERHADAP CEKAMAN
TERENDAM PADA FASE VEGETATIF AKSESI BC_1F_1
HASIL PERSILANGAN PADI VARIETAS
INPAGO 10 DAN INPARA 8**

***TOLERANCE ABILITY TO SUBMERGED STRESS IN
THE VEGETATIVE PHASE OF BC_1F_1 ACCESSION
FROM THE CROSSING OF INPAGO 10 AND
INPARA 8 RICE VARIETIES***



**Novi Indasari
05091181924095**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

NOVI INDASARI, Tolerance Ability to Submerged Stress in the Vegetative Phase of BC_1F_1 Accession from the Crossing of Inpago 10 and Inpara 8 Rice Varieties (Supervised by **RUJITO AGUS SUWIGNYO** and **IRMAWATI**)

This research was conducted with the aim of evaluating the growth and production of Inpago 10 and Inpara 8 varieties, and BC_1F_1 accession (resulted from the crossing between Inpago 10 and Inpara 8 varieties) after experiencing submergence stress. This research started from July to December in the greenhouse of the Department of Agricultural Cultivation, Faculty of Agriculture, Sriwijaya University, Indralaya, Ogan Ilir, South Sumatra. BC_1F_1 accession results were the result of crossing Inpago 10 as the female parent and Inpara 8 as the male parent. The method used in this study was Split Plot Design with two treatments and three replications. The main plot was submerged stress treatment (S) and the subplot was rice varieties and accession (V). Parameters observed in this study were plant height (cm), number of tillers per clump (stem), level of greenness of leaves, number of leaves, age of flowering (DAP), age of harvest (DAP), number of grain per panicle, weight of grain per panicle (g), panicle length (cm), number of panicles per clump, grain weight per panicle (g), weight of 100 grains of grain (g), percentage of empty grain (%), proportion of plant dry weight and shoot root ratio (g). BC_1F_1 rice accession resulted from crosses of Inpago 10 and Inpara 8 rice varieties did not show good performance to submerged stress treatment as seen from growth and production parameters where BC_1F_1 accession plants only had the best results on only a few parameters. The rice variety that gave the best tolerance result on growth and production in the submerged stress treatment from this study was Inpara 8 variety.

Keywords: *BC_1F_1 , Inpago 10, Inpara 8, Submerged stress and Vegetative phase*

RINGKASAN

NOVI INDASARI, Kemampuan Toleransi terhadap Cekaman Terendam pada Fase Vegetatif Aksesori BC_1F_1 Hasil Persilangan Padi Varietas Inpago 10 dan Inpara 8 (Dibimbing oleh **RUJITO AGUS SUWIGNYO dan IRMAWATI**)

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan dan produksi varietas Inpago 10, varietas Inpara 8, dan Aksesori BC_1F_1 (hasil persilangan varietas Inpago 10 dan varietas Inpara 8) setelah mengalami cekaman terendam. Penelitian ini dimulai dari bulan Juli sampai dengan bulan Desember di Rumah Kaca Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Hasil aksesori BC_1F_1 adalah hasil persilangan varietas Inpago 10 sebagai tetua betina dan Inpara 8 sebagai tetua jantan. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode Rancangan Petak Terbagi dengan masing-masing dua perlakuan dan tiga ulangan. Petak utama akan ditempatkan perlakuan cekaman terendam (S) dan anak petak akan ditempatkan pada varietas dan aksesori (V). Parameter yang diamati pada penelitian ini adalah tinggi tanaman (cm), jumlah anakan per rumpun (batang), tingkat kehijauan daun, jumlah daun, umur berbunga (HST), umur panen (HST), jumlah gabah per malai, berat gabah per malai (g), panjang malai (cm), jumlah malai per rumpun, berat gabah per malai (g), berat 100 butir gabah (g), persentase gabah hampa (%), proporsi berat kering tanaman dan rasio tajuk akar (g). Pada tanaman padi aksesori BC_1F_1 hasil persilangan dari tanaman padi varietas Inpago 10 dan Inpara 8 belum memberikan toleransi yang baik pada perlakuan cekaman terendam yang dapat dilihat dari pertumbuhan dan produksi tanaman aksesori BC_1F_1 hasil terbaik hanya beberapa parameter. Padi varietas yang memberikan toleransi terbaik uji varietas pertumbuhan dan produksi tanaman pada perlakuan cekaman terendam dari penelitian ini terdapat pada varietas Inpara 8.

Kata kunci: BC_1F_1 , Inpago 10, Inpara 8, Cekaman terendam dan Fase vegetatif

SKRIPSI

KEMAMPUAN TOLERANSI TERHADAP CEKAMAN TERENDAM PADA FASE VEGETATIF AKSESI BC₁F₁ HASIL PERSILANGAN PADI VARIETAS INPAGO 10 DAN INPARA 8

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Novi Indasari
05091181924095**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA TANAMAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**KEMAMPUAN TOLERANSI TERHADAP CEKAMAN
TERENDAM PADA FASE VEGETATIF AKSESI BC₁F₁
HASIL PERSILANGAN PADI VARIETAS
INPAGO 10 DAN INPARA 8**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Novi Indasari
05091181924095

Indralaya, Maret 2023

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Ir. Rujito Agus Suwignyo, M.Agr.
NIP. 196209091985031006


Dr. Irmawati, S.P., M.Si., M.Sc.
NIP. 198309202022032001

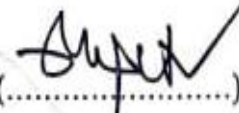


Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian





Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 19641229190011001

Skripsi dengan judul “Kemampuan Toleransi terhadap Cekaman Terendam pada Fase Vegetatif Aksesori BC₁F₁ Hasil Persilangan Padi Varietas Inpago 10 dan Inpara 8” oleh Novi Indasari telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 Maret 2023 dan telah diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan tim penguji.


Komisi Penguji

1. Prof. Dr. Ir. Rujito Agus Suwignyo, M.Agr. NIP. 196209091985031006 Ketua 
2. Dr. Irmawati, S.P., M.Si., M.Sc. NIP. 198309202022032001 Sekretaris 
3. Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si. NIP. 195908201986021001 Anggota 

Indralaya, Maret 2023
Koordinator
Program Studi Agronomi


Dr. Ir Yakup, M.S.
NIP. 196211211987031001

Ketua Jurusan
Budidaya Pertanian


Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP. 196712081995032001



PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novi Indasari
NIM : 05091181924095
Judul : Kemampuan Toleransi terhadap Cekaman Terendam pada Fase Vegetatif Aksesori BC₁F₁ Hasil Persilangan Padi Varietas Inpago 10 dan Inpara 8

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri di bawah supervisi, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila kemudian hari ditemukan unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2023



Novi Indasari

RIWAYAT HIDUP

Skripsi ini ditulis oleh Novi Indasari lahir di Karang Agung, 05 Oktober 2001, merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Nur Yadin dan Ibu Herlina. Penulis memiliki satu kakak laki-laki, satu kakak perempuan dan satu adik perempuan.

Riwayat pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis antara lain di SD Negeri 04 Karang Agung dan lulus tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Muhammadiyah Kota Palembang dan lulus tahun 2016. Setelah itu, melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Kota Palembang lulus pada tahun 2019. Setelah lulus SMA, penulis melanjutkan studi Strata 1 di Program studi Agronomi, Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) 2019.

Pengalaman organisasi penulis selama di perkuliahan pada tahun 2019 penulis aktif menjadi anggota di Himpunan Mahasiswa Agronomi dan BO Kurma pernah menjabat sebagai Sekretaris Biro Kestari Himagron periode 2020 dan menjabat sebagai Bendahara Umum Himagron 2021 serta menjabat sebagai sekretaris Riset dan Teknologi Badan Otonom Komunitas Riset Mahasiswa periode 2021 serta aktif di kegiatan BEM FP (Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian) sebagai Staff Muda Dinas Sosial pada tahun 2020. Sampai dengan Skripsi ini dibuat penulis masih aktif menjadi mahasiswa program studi Agronomi di Universitas Sriwijaya Indralaya. Pada tahun 2023 menjadi Asisten dosen Pratikum Pertanian Di lahan Rawa dan Budidaya Tanaman Kehutanan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya. Skripsi ini berjudul Kemampuan Toleransi terhadap Cekaman Terendam pada Fase Vegetatif Aksesori BC₁F₁ Hasil Persilangan Padi Varietas Inpago 10 dan Inpara 8 dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agronomi, Fakultas Pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Rujito Agus Suwignyo, M. Agr. selaku dosen pembimbing 1 dan Ibu Dr. Irmawati, S.P., M.Si., M.Sc. selaku dosen pembimbing 2 skripsi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan arahan, bimbingan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si. selaku dosen pembahas yang telah memberikan masukan, bimbingan dan ilmu bagi penulis selama penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. Erizal Sodikin selaku dosen pembimbing akademik, Ketua Jurusan Budidaya Pertanian, Ketua Program Studi Agronomi, Staf Administrasi serta segenap dosen dan karyawan di lingkungan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas ilmu dan fasilitasnya.
4. Kedua orang tua saya Bapak Nur Yadin dan Ibu Herlina atas dukungan moril dan materil yang tak henti-henti dan teman seperjuangan Annisa Salsabila yang selalu ada dan siap membantu, serta Aprilia Anggun P., Hera Apriliani, Fauziah Salsabila P., Naomi Junita S., Acil Abdul R., dan Rizky Budiyan dan teman-teman Agronomi angkatan 2019 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Indralaya, Maret 2023

Novi Indasari

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	3
1.3. Hipotesis	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Tanaman Padi (<i>Oryza sativa</i> L.)	4
2.2. Morfologi Tanaman Padi	4
2.3. Lahan Rawa Lebak.....	5
2.4. Cekaman Terendam	6
BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN.....	7
3.1. Tempat dan Waktu	7
3.2. Alat dan Bahan.....	7
3.3. Metode Penelitian	7
3.4. Analisis Data	8
2.5. Cara Kerja	8
2.5.1. Persiapan Media Tanam.....	8
2.5.2. Persemaian	8
2.5.3. Penanaman	8
2.5.4. Pemeliharaan.....	9
2.5.5. Panen.....	9

2.5.6. Pengovenan.....	10
2.6. Parameter yang diamati.....	10
2.6.1. Tinggi Tanaman (cm).....	10
2.6.2. Jumlah Anakan per Rumpun (Batang).....	10
2.6.3. Tingkat Kehijauan Daun.....	10
2.6.4. Jumlah Daun.....	10
2.6.5. Umur Berbunga (HST).....	10
2.6.6. Umur Panen (HST).....	11
2.6.7. Jumlah Gabah Per Malai (Butir).....	11
2.6.8. Berat Gabah Per Malai (g).....	11
2.6.9. Panjang Malai (cm).....	11
2.6.10. Jumlah Malai Per Rumpun.....	11
2.6.11. Jumlah Gabah Per Rumpun (Butir).....	11
2.6.12. Berat Gabah Per Rumpun (g).....	12
2.6.13. Berat 100 Butir Gabah (g).....	12
2.6.14. Presentase Gabah Hampa (%).....	12
2.6.15. Proporsi Berat Kering Tanaman.....	12
2.6.16. Rasio Tajuk Akar.....	12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	13
4.1. Hasil.....	13
4.1.1. Tinggi Tanaman (cm).....	15
4.1.2. Jumlah Anakan Per Rumpun (batang).....	16
4.1.3. Tingkat Kehijauan Daun.....	17
4.1.4. Jumlah Daun.....	19
4.1.5. Umur Berbunga (HST).....	20
4.1.6. Umur Panen (HST).....	21
4.1.7. Jumlah Gabah Per Malai (butir).....	21
4.1.8. Berat Gabah Per Malai (g).....	22

4.1.9. Panjang Malai	23
4.1.10. Jumlah Malai Per Rumpun	24
4.1.11. Jumlah Gabah Per Rumpun (butir).....	24
4.1.12. Berat Gabah Per Rumpun (g)	25
4.1.13. Berat 100 Butir Gabah (g)	26
4.1.14. Persentase Gabah Hampa (%)	27
4.1.15. Proporsi Berat Kering Tanaman.....	27
4.1.16. Rasio Tajuk Akar.....	28
4.2. Pembahasan.....	29
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	34
5.1. Kesimpulan	34
5.2. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN.....	38

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1.	Tinggi tanaman padi varietas Inpago 10, Inpara 8 dan aksesi BC ₁ F ₁ setelah dilakukan cekaman terendam	15
Gambar 4.2.	Jumlah anakan per rumpun tanaman padi varietas Inpago 10, Inpara 8 dan aksesi BC ₁ F ₁ setelah cekaman terendam	17
Gambar 4.3.	Tingkat kehijauan daun pada tanaman padi varietas Inpago 10, Inpara 8 dan aksesi BC ₁ F ₁ setelah dilakukan cekaman terendam .	18
Gambar 4.4.	Jumlah daun pada tanaman padi varieta Inpago 10, Inpara 8 dan aksesi BC ₁ F ₁ setelah dilakukan cekaman terendam	19
Gambar 4.5.	Umur berbunga pada tanaman padi varietas Inpago 10, Inpara 8 dan aksesi BC ₁ F ₁ diamati pada 62 hingga 93 HST.....	21
Gambar 4.6.	Umur panen pada tanaman padi varietas Inpago 10, Inpara 8 dan aksesi BC ₁ F ₁ diamati pada 119 hingga 152 HST.....	21
Gambar 4.7.	Jumlah gabah per malai pada tanaman padi varietas Inpago 10, Inpara 8 dan aksesi BC ₁ F ₁ diamati pada saat panen.....	22
Gambar 4.8.	Berat gabah per malai pada tanaman padi varietas Inpago 10, Inpara 8 dan aksesi BC ₁ F ₁ diamati pada saat panen.....	22
Gambar 4.9.	Panjang malai pada tanaman padi varietas Inpago 10, Inpara 8 dan aksesi BC ₁ F ₁ diamati pada saat panen.....	23
Gambar 4.10.	Jumlah malai per rumpun pada tanaman padi varietas Inpago 10, Inpara 8 dan aksesi BC ₁ F ₁ diamati pada saat panen.....	24
Gambar 4.11.	Jumlah gabah per rumpun pada tanaman padi varietas Inpago 10, Inpara 8 dan aksesi BC ₁ F ₁ diamati pada saat panen.....	25
Gambar 4.12.	Berat gabah per rumpun pada tanaman padi varietas Inpago 10, Inpara 8 dan aksesi BC ₁ F ₁ diamati pada saat panen	25
Gambar 4.13.	Berat 100 butir gabah pada tanaman padi varietas Inpago 10, Inpara 8 dan aksesi BC ₁ F ₁ pada saat setelah panen.....	26
Gambar 4.14.	Persentase gabah hampa pada tanaman padi varietas Inpago 10, Inpara 8 dan aksesi BC ₁ F ₁ pada saat setelah panen.....	27

Gambar 4.15. Proporsi berat kering tanaman pada tanaman padi varietas Inpago 10, Inpara 8 dan aksesori BC ₁ F ₁ diamati pada saat setelah panen....	28
Gambar 4.16. Berat kering tanaman pada tanaman padi varietas Inpago 10, Inpara 8 dan aksesori BC ₁ F ₁ diamati pada saat setelah panen.....	28
Gambar 4. 17. Rasio tajuk akar pada tanaman padi varietas Inpago 10, Inpara 8 dan aksesori BC ₁ F ₁ diamati saat setelah panen	29

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1. Hasil F hitung analisis sidik ragam (Annova) dan koefisien keragaman dari padi varietas Inpago 10, Inpara 8 dan BC ₁ F ₁ terhadap parameter yang diamati	13
Tabel 4.2. Pengaruh cekaman terendam pada varietas dan aksesi padi terhadap parameter tinggi tanaman pada umur 56 HST	16
Tabel 4.3. Pengaruh cekaman terendam pada varietas dan aksesi padi terhadap parameter jumlah anakan per rumpun pada 63 dan 70 HST	17
Tabel 4.4. Pengaruh interaksi pada cekaman terendam dan varietas dari ketiga varietas padi terhadap parameter tingkat kehijauan daun pada umur 35 HST	18
Tabel 4.5. Pengaruh cekaman terendam pada varietas dan aksesi padi terhadap parameter jumlah anakan per rumpun pada 28 HST	20
Tabel 4.6. Pengaruh interaksi pada cekaman terendam dan varietas dari ketiga varietas padi terhadap parameter jumlah daun pada umur 56 HST ...	20
Tabel 4.7. Pengaruh cekaman terendam pada varietas dan aksesi padi terhadap parameter panjang malai	23
Tabel 4.8. Pengaruh cekaman terendam pada varietas dan aksesi padi terhadap parameter berat 100 butir gabah	26

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Denah Penelitian.....	38
Lampiran 2. Analisis Keragaman terhadap Semua Parameter.....	39
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa* L.) adalah komoditas pertanian yang tergolong sebagai tanaman pangan yang paling sering dikonsumsi oleh masyarakat. Sebagaimana yang diketahui bahwasanya tanaman padi tergolong sebagai bahan makanan yang banyak mengandung karbohidrat di dalamnya. Tanaman ini juga berguna untuk menjadi sumber bahan makanan utama yang diolahkan jadi nasi dan tidak bisa tergantikan dengan bahan yang lainnya. Padi termasuk ke dalam komoditi utama yang menunjang sektor pangan masyarakat Indonesia (Hamdana *et al.*, 2020).

Menurut Rachmawati & Retnaningrum (2013), padi tergolong sebagai tanaman yang bisa tumbuh secara optimal dengan keadaan lahan yang digenangi oleh air. Namun, keadaan genangan yang melebihi batasan normalnya juga akan memberikan pengaruh pada keadaan tanaman pada tersebut khususnya terhadap hasil produksi padi yang diperoleh.

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani. Indonesia juga memiliki lahan pertanian yang cukup luas sumberdaya alam beragam dan melimpah yang dapat berpotensi baik untuk mengembangkan sektor pertanian, sehingga Indonesia disebut negara produksi dan konsumsi beras terbesar setelah negara Cina. Tetapi meskipun begitu Indonesia sampai saat ini masih mengimpor beras dari luar negeri dikarenakan produksi di Indonesia belum dapat memenuhi kebutuhan beras yang dibutuhkan.

Ariska dan Qurniawan (2021), menyatakan bahwa hal yang menyebabkan Indonesia masih mengimpor beras ialah terdapat pengalihan fungsi lahan, dimana yang mulanya merupakan lahan pertanian berubah jadi lahan industri, tempat perdagangan, fasilitas umum, perumahan serta berbagai hal lainnya. Dengan adanya pengalihan fungsi lahan maka menanam padi di Indonesia haruslah dijalankan di beberapa lahan yang memungkinkan.

Menurut Waluyo *et al.* (2008), lahan rawa lebak adalah rawa yang terdapat di kiri dan kanan sungai besar dan anak-anaknya, dengan topografi datar tergenang air pada musim penghujan, dan kering pada musim kemarau. Pada keadaan tergenang sampai dengan ketinggian air lebih kurang 30 cm, lahan tersebut ditanami padi sedangkan pada kondisi kering tanaman pangan lainnya dapat ditanam.

Permasalahan pokok dalam proses pembudidayaan tanaman padi pada lahan rawa lebak adalah risiko banjir pada permulaan musim tanamnya ataupun pada tahapan vegetatif tanaman, yang diakibatkan oleh turunnya hujan dan tidak bisa diprediksikan. Tanaman padi bisa terendam secara keseluruhan dalam kurun waktu beberapa hari dimana hal tersebut akan mengakibatkan terganggunya perkembangan serta pertumbuhan tanaman, bahkan bisa mengakibatkan tanamannya jadi rusak hingga mati (Irmawati *et al.*, 2020).

Upaya peningkatan dan pengamanan produksi padi harus terus dilakukan sejalan dengan berkembangnya dinamika hama dan penyakit utama, keterbatasan sumber daya lahan, dan perubahan iklim. Oleh karena itu, dibutuhkan *gene pool* tanaman padi dengan keragaman yang luas sebagai cadangan sumber daya genetik untuk perakitan varietas (Suhartini, 2017).

Padi varietas Inpago 10 adalah jenis padi yang toleran terhadap daerah yang mengalami kekeringan atau musim kemarau dengan curah hujan yang rendah. Padi varietas Inpara 8 adalah jenis padi yang toleran terhadap lahan yang sering tergenang air. Menurut penelitian Suparwoto (2019), tinggi tanaman padi varietas Inpara 8 tergolong rendah sampai dengan sedang sehingga padi varietas Inpara 8 tidak ada yang rebah dan bisa melakukan adaptasi secara baik pada lahan rawa lebak, yang mana produksinya mencapai 5,3 ton GKP/ha. Jumlah tersebut tentunya lebih besar daripada padi varietas mekongga yang merupakan varietas pembanding yang petani gemari. Maka dari itu, perlu dilaksanakannya pengujian terhadap tanaman padi aksesori BC₁F₁ untuk melihat pertumbuhan dan produksi setelah mengalami perlakuan cekaman terendam.

Maka dari itu untuk memanfaatkan lahan rawa lebak dibutuhkan varietas padi yang memiliki karakter *dual resistance*, yang sebelumnya sudah dilakukan penelitian dan menghasilkan aksesori dari hasil persilangan antara tanaman padi varietas Inpago 10 dengan tanaman padi varietas Inpara 8.

1.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan dan produksi varietas Inpago 10, varietas Inpara 8 dan Aksesori BC₁F₁ (hasil persilangan varietas Inpago 10 dan varietas Inpara 8) setelah mengalami cekaman terendam.

1.3. Hipotesis

Diduga setelah dilakukan penelitian ini akan didapatkan tanaman Aksesori BC₁F₁ dan varietas Inpara 8 menunjukkan pertumbuhan dan produksi yang baik setelah mengalami cekaman terendam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alridiwersah., Hamidah, H., Erwin, M. H., dan Muchtar, Y. 2015. Uji Toleransi Beberapa Varietas Padi (*Oryza sativa* L.) Terhadap Naungan. *Jurnal Pertanian Tropik*, 2(2), 93–101.
- Ariska, F. M., dan Qurniawan, B. 2021. Perkembangan Impor Beras Di Indonesia Development. *Jurnal Agrimals*, 5(1), 4–7.
- Azalika, R. P., Sumardi., dan Sukisno. 2018. Pertumbuhan Dan Hasil Padi Sirantau Pada Pemberian Beberapa Macam Dan Dosis Pupuk Kandang. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*, 20(1), 26–32. <https://doi.org/10.31186/jipi.20.1.26-32>
- Aziez, A. F., Indradewa, D., Yudhono, P., dan Hanudin, E. 2014. Kehijauan Daun, Kadar Klorofil, dan Laju Fotosintesis Varietas Lokal dan Varietas Unggul Padi Sawah yang Dibudidayakan Secara Organik Kaitannya terhadap Hasil dan Komponen Hasil. *Jurnal Agrineça*, 14(2), 114–127. <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/AFP/article/download/283/543>
- Gribaldi., dan Nurlaili. 2016. Peningkatan Toleransi Dua Varietas Padi terhadap Cekaman Terendam melalui Perlakuan Pemupukan pada Lahan Rawa Lebak. *Jurnal Lahan Suboptimal*, 5(1), 1-9.
- Gribaldi., Rujito, A. S., Mery, H., dan Reni, H. 2014. Upaya Peningkatan Pemulihan Tanaman Padi terhadap Cekaman Terendam melalui Perlakuan Pemupukan Setelah Terendam. *Jurnal Lahan Suboptimal*, 3(2), 97-104.
- Hamdana, A., Dedy, K., dan Harniati. 2020. Keberdayaan Petani dalam Penerapan Budidaya Padi Sawah Sistem Jajar Legowo Di Desa Babakankaret Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(4), 747–757.
- Husna, Y. 2010. Pengaruh Penggunaan Jarak Tanam terhadap Pertumbuhan dan Produksi Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) Varietas IR42 dengan Metode SRI (System Of Rice Intensification). *Jurnal Jurusan Agroteknologi*, Vol 9. Hal 2-7.
- Ikhwani., Suhartatik, E., dan Makarim, A. K. 2010. Pengaruh Waktu, Lama, dan Kekeruhan Air Rendaman terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi Sawah IR64-sub1. *Jurnal Pertanian Tanaman Pangan*, 29(2), 63–71.
- Ina, Hasanah. 2007. Bercocok Tanam Padi. Jakarta: Azka Mulia Media.
- Irmawati., Imam, W., dan Erise, A. 2020. Pengaruh Pemberian Fosfor Di Pembibitan terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi pada Rendaman Cekaman. *Jurnal Agro*, 7(2), 112–123.

- Kurniasih, B., Siti, F., dan Dwi, A. P. 2008. Karakteristik Perakaran Tanaman Padi Sawah IR 64 (*Oryza sativa* L.) pada Umur Bibit dan Jarak Tanam yang berbeda. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 15(1), 15–25.
- Maintang., Kallo, R., Andi, S., dan Nurlaila. 2022. Produktivitas Padi Varietas Unggul Baru Inpari 30 dan Inpari 48 pada Lahan Sawah Irigasi dengan Cekaman Abiotik pH Rendah. *Jurnal Agrisistem*, 18(1), 20-27.
- Mubarog, I. A. 2013. Kajian Potensi Bionutrien Caf dengan Penambahan Ion Logam terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) . (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Mungara, E., Indradewa, D., dan Rohlan, R. 2013. Analisis Pertumbuhan dan Hasil Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) pada Sistem Pertanian Konvensional, Transisi Organik, dan Organik. *Jurnal Vegetalika*, 2(3), 1–12.
- Noviantoro, W., Dwiwiyati, N. S., Susilo, H. P., dan Sutarno. 2021. Pengendalian Hama Tikus pada Pertanaman Padi di Palur, Sukaharjo, Jawa Tengah. Seminar Nasional Dies Natalis UNS, 5(1), 1245-1252.
- Rachmawati, D., dan Retnaningrum, E. 2013. Pengaruh Tinggi dan Lama Penggenangan terhadap Pertumbuhan Padi Kultivar Sintanur dan Dinamika Populasi Rhizobakteri Pemfiksasi Nitrogen Non Simbiosis. *Jurnal Bionatura*, 15(2), 117–125.
- Sianipar, M. S., Luciana, D., Entun, S., RC, Hidayat, S., Wahyu, D. N., dan Mochamad, A. 2015. Populasi Hama Wereng Batang Coklat (*Nilaparvata Lugens* Stal.) dan Keragaman Serangga Predatornya pada Padi Sawah Lahan Dataran Tinggi Di Desa Panyocokan, Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung. *Jurnal Agrikultura*, 26(2), 111-112
- Sitinjak, H., dan Idwar. 2015. Respon Berbagai Varietas Padi Sawah (*Oryza Sativa* L.) yang Ditanam dengan Pendekatan Teknik Budidaya Jajar Legowo dan Sistem Tegel Respons. *Jurnal JOM Faperta*, 2(2).
- Sitohang, F. R. H., Luthfi, A. M. S., dan Lollie, A. P. P. 2014. Evaluasi Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo (*Oryza sativa* L.) pada Beberapa Jarak Tanam yang Berbeda. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 2(2), 661–679.
- Sulistyaningsih, E., Budiastuti, K., dan Endah, K. 2005. Pertumbuhan dan Hasil Caisin pada berbagai Warna Sungkup Plastik. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 12(1), 65–76.
- Suete, F., Sakka, S., dan Uswah, H. 2017. Respon Pertumbuhan Padi Gogo (*Oryza sativa* L.) Kultivar Lokal pada Berbagai Tingkat Kelengasan Tanah. *E-Jurnal Agrotekbis*, 5(2), 173–182.

- Suhartini, T. 2017. Spesies Padi Liar (*Oryza* sp.) sebagai Sumber Gen Ketahanan Cekaman Abiotik dan Biotik pada Padi Budidaya. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian*, 35(4), 197. <https://doi.org/10.21082/jp3.v35n4.2016.p197-207>
- Sulaiman, F., Rujito, A. S., Mery, H., dan Andi, W. 2016. Priming Benih Padi (*Oryza sativa* L.) dengan Zn untuk meningkatkan Vigor Bibit pada Cekaman Terendam. *Jurnal Agron. Indonesia*, 44(1), 8-15.
- Suparwoto, S. (2019). Pertumbuhan dan Produksi Tiga Varietas Unggul di Lahan Rawa Lebak Desa Jambu Ilir Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. *Jurnal Lahan Suboptimal: Journal of Suboptimal Lands*, 8(1), 39–46.
- Syahputra, F., dan Ishak, Y. I. 2019. Prospek Lahan Sawah Lebak untuk Pertanian Berkelanjutan di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Indonesian Journal Of Socio Economics*, 1(2), 109-115.
- Tamba, M. F., Evy, M., dan Susy, E. 2017. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah dengan Metode SRI (*System of Rice Intensification*) Di Desa Tempat Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 13(2), 11-22.
- Wandansari, N. R., dan Yeni, P. 2019. Potensi Pemanfaatan Lahan Rawa untuk Mendukung Pembangunan Pertanian Di Wilayah Perbatasan. *Jurnal Agriekstensi*, 18(1), 66-73.
- Waluyo., Suparwoto., dan Sudaryanto. 2008. Fluktasi Genangan Air Lahan Rawa Lebak dan Manfaatnya Bagi Bidang Pertanian Di Ogan Komering Ilir. *Jurnal Hidrosfir Indonesia*, 3(2), 57–66.
- Yuliani., Sadiyah., dan Widya, S. 2021. Uji Efektivitas Beberapa Bahan Perangkap Organik terhadap Populasi Walang Sangit (*Leptocorisa oratorius*) pada tanaman Padi. *Jurnal Agrosience*, 11(1), 2579-7891.
- Yulina, N., Chairil, E., dan Haitami, A. 2021. Karakter Tinggi Tanaman, Umur Panen, Jumlah Anakan dan Bobot Panen pada 14 Genotipe Padi Lokal. *Jurnal Agrosains Dan Teknologi*, 6(1), 15. <https://doi.org/10.24853/jat.6.1.15-24>
- Yullianida., Suwarno., Sintho, W. A., dan Hajrial, A. 2014. Uji Cepat Tanaman padi terhadap Cekaman Rendaman pada Fase Vegetatif. *Jurnal Agron Indonesia*, 42(2), 89-95.